

P: Apakah yang merupakan satu-satunya penghiburan Anda pada waktu hidup dan pada waktu mati?

f. Sesungguhnya segala sesuatu bekerja bersama-sama untuk keselamatan saya (Roma 8:28).

Pemeliharaan Allah yang tekun dan setia kepada kita memberikan dorongan dan inspirasi bahwa hidup memiliki makna yang bernilai dalam berbagai macam peristiwa. Itulah sebabnya perjalanan hidup yang berat sekalipun tetap dapat disegarkan kembali oleh karena penglihatan dari kekekalan melalui iman dalam Kristus. Allah memberikan kekuatan kepada yang lelah dan memberikan semangat kepada yang lemah (**Yes. 40:29-31**). Itulah sebabnya ketika kita menjalani hidup seharusnya kita meminta energi surgawi itu, karena kalau kita berkarya dengan energi kita sendiri, dapat dipastikan dalam waktu yang singkat kita akan menjadi lelah dan putus asa. Sebaliknya, kalau kita bekerja dengan menggunakan energi yang sumbernya dari Allah – hubungan kita dengan Allah – segala sesuatu yang terjadi membawa kekuatan yang lebih semarak dalam hidup kita tanpa reaksi yang salah.

Ketidakadilan terjadi di dunia tempat yang berkelebihan berpesta pora dengan segala kelebihannya karena dia berpikir itu adalah hasil jerih payahnya di bawah matahari. Sebaliknya, yang berkekurangan dalam segala kebutuhannya berjuang keras dalam keadaan tertindas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ini sungguh menyesakkan dada. Di manakah Allah yang berpihak kepada mereka yang lemah? Mengapa banyak orang benar mengalami penderitaan sedangkan orang fasik bersukaria dalam segala kefasikannya? Mengapa kejahatan semakin bermegah dan kebajikan semakin tertindas?

Allah adalah sumber segala yang baik (**Yak. 1:17**); pemeliharaa-Nya memberikan rasa aman bagi orang percaya karena Dia tidak mungkin bekerja bertentangan dengan natur diri-Nya yang baik itu. Kebaikan Allah tidak terkalahkan oleh apapun juga yang ada di dunia. Itulah sebabnya dalam ketenangan, seruan iman bergema bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama untuk kebaikan kita. Allah dapat menarik kebaikan tertinggi dari keburukan yang paling merusak sekalipun.

Haleluyah Allah memerintah dari kekal sampai kekal! Tidak ada satu kuasa pun yang dapat memisahkan kita dari tangan kekuasaan-Nya; bahkan kejahatan sekalipun tidak berdaya! Inilah penghiburan orang percaya yang kita miliki selama-lamanya.

Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.